

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 12 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Dafi Khusnita  
NIM : 2201409064  
Program Studi : Pend. Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Agus Raharjo, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19820828 200604 1 003

Harjanta, S. Pd.

NIP. 19610125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 12 Magelang.

Dari pelaksanaan PPL 2 ini kami menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna bagi kami. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES,
2. Bapak Drs. Masugino M.Pd. selaku kepala UPT UNNES,
3. Bapak Agus Raharjo, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Koordinator,
4. Rini Susanti Wulandari, S. S., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Bahasa Inggris,
5. Bapak Harjanta, S. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 12 Magelang,
6. Ibu Indiyah Sumaryam, S. Pd. selaku Koordinator guru pamong,
7. Ibu Sri Sunarti, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran bahasa Inggris,
8. Semua guru dan staf karyawan serta siswa-siswi SMP N 12 Magelang,
9. Rekan-rekan praktikan di SMP N 12 Magelang,
10. Dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 12 Magelang ini, yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

Magelang, 5 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	4
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	5
F. Tugas Guru Praktikan .....	6
G. Kompetensi Guru .....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Bimbingan .....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rincian Waktu
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Soal Ulangan Harian
9. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
10. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
11. Daftar Nilai
12. Jadwal Mengajar
13. Rencana Kegiatan Harian
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
15. Presensi
16. Jadwal Pelajaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

#### **1. Tujuan Umum**

Membekali mahasiswa praktikan dengan cara terjun langsung ke dalam dunia pendidikan sehingga mampu menjadi calon tenaga kependidikan yang professional.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## C. Manfaat

### 1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

### 2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa UNNES program kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan**

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
5. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan

bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL I sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
- b. Telah lulus mengikuti PPL I.
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
- d. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
  1. menunjukkan KHS kumulatif;
  2. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  3. menunjukkan bukti telah lulus PPL I (misalnya Sertifikat PPL I yang asli);
  4. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
  5. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL II; dan
  6. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai

salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  1. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  2. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  4. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  5. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  6. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  1. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  2. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  3. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  4. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  5. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;

- f. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Magelang yang terletak di Jl. Soekarno – Hatta, Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli – 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

Sebelum melaksanakan PPL di SMP Negeri 12 Magelang, secara resmi dilakukan penerimaan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 12 Magelang yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli 2012.

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 12 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran

yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing di kelas VIIB.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

### C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. Persiapan Belajar Pembelajaran (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Mahasiswa praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal (Membuka pelajaran)

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar

atau menyanyikan lagu yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti (Penyampaian materi)

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus.

3. Kegiatan akhir

a) Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

b) Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

c) Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll.

d) Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

a. Bahan mengajar

b. Pembuatan silabus dan RPP

- c. Pembuatan soal ulangan harian
  - d. Penggunaan media dan metode
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing
- Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:
- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
  - b. Kesulitan yang diperoleh selama proses pembelajaran.
  - c. Masalah-masalah yang dihadapi selama PPL di sekolah latihan.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
- a. SMP Negeri 12 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
  - e. Siswa SMP Negeri 12 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan penuh semangat.
  - f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar beberapa kelas (VIIA – VIIE) , sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
  - c. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik, sehingga praktikan dapat meraskan langsung bagaimana bekerja di dunia pendidikan.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu :
  - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
  - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
  - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan perlu berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan, diharapkan
  - a. mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
  - b. dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
  - c. mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah, diharapkan memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES, diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Dafi Khusnita**  
**NIM : 2201409064**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL periode 2012 ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL terdiri atas dua jenis kegiatan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012 merupakan sarana bagi mahasiswa untuk lebih mengenal lingkungan kerjanya. Sedangkan dalam PPL 2 yang dilaksanakan mulai 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 mahasiswa atau praktikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian materi yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan ilmu yang telah diperolehnya di perkuliahan. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan ini meliputi kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi membuat program tahunan (annual plan), program semester (semester plan), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson plan) serta pelaksanaan pembelajaran di kelas berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini penulis akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 12 Magelang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 12 Magelang, banyak pengalaman yang praktikan dapat, antara lain :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Tidak dapat dipungkiri bahwa Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa pada masa seperti sekarang ini. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, sehingga dengan menguasai Bahasa Inggris dapat membuka berbagai peluang dan keuntungan di dunia internasional bagi siswa kelak. Selain itu Bahasa Inggris juga merupakan pelajaran pokok yang diujikan dalam ujian nasional, dan merupakan standar lulusan para peserta didik. Namun demikian, mengajar dan belajar Bahasa Inggris tidaklah mudah; dalam pelaksanaannya terdapat berbagai faktor yang menguatkan dan melemahkan pembelajaran mata pelajaran ini.

Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 12 Magelang, praktikan melakukan observasi di kelas-kelas Bahasa Inggris di sekolah tersebut. Dari observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan bahwa kekuatan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 12 Magelang terletak pada:

1. Tersedianya guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang cukup secara kuantitas dan baik secara kualitas.
2. Tersedianya fasilitas pembelajaran yang mendukung seperti lab bahasa dan LCD proyektor di sebagian besar ruang kelas.
3. Rasa ingin tahu siswa yang relatif tinggi.
4. Interaksi yang efektif antara murid dengan guru.

Sementara kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris terletak pada:

1. Anggapan siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Inggris yang dianggap sukar sehingga siswa kurang antusias dalam mempelajarinya

2. Kurangnya latihan dan penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari akan menghambat perkembangan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa.
3. Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi yang tersedia (LCD projector dan Lab bahasa) dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Magelang ini tergolong sangat memadai. Ruang kelas yang sebagian besar telah dilengkapi dengan televisi, VCD, LCD proyektor, berbagai fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Selain itu, tersedianya koneksi internet memudahkan para guru dan siswa untuk mendapatkan materi pelajaran dengan mengunduh dari internet. Sayangnya, beberapa sarana dan prasarana belum dimanfaatkan secara optimal. Lab Bahasa, LCD proyektor, dan koneksi internet belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan karena kurangnya penguasaan sebagian guru dalam mengoperasikannya.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Ibu Sri Sunarti, S. Pd. Kualitas dari guru pamong sudah tidak diragukan lagi sehubungan dengan pengalaman mengajar yang sudah amat lama. Beliau mempunyai kemampuan yang baik dalam mengajar dan mentransfer ilmu pada siswa-siswi di kelas. Selain itu, beliau sangat ramah dan santai. Beliau bersedia memberikan bimbingan yang sangat membantu selama PPL 2 ini. Sementara itu, dosen pembimbing, Ibu Rini Susanti Wulandari, S.S., M. Hum., dalam kunjungan Dosbing selama PPL 2 ini pun telah memberikan banyak sekali masukan dan saran yang bermanfaat bagi praktikan agar menjadi semakin baik dalam mengajar.

## **4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 12 Magelang berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 12 Magelang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya variasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran seperti penggunaan laboratorium bahasa dan atau LCD secara optimal agar siswa tidak merasa jenuh karena pembelajaran yang monoton.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Dibandingkan dengan kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Setiap siswa memiliki karakter, kekurangan, dan kelebihan yang berbeda dalam menangkap pelajaran apapun itu mata pelajarannya; sehingga tingkat pemahaman mereka juga berbeda-beda. Hal ini menjadi tantangan bagi praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik yang sabar menghadapi peserta didiknya. Dengan bekal praktik di perkuliahan dan bimbingan dari Guru Pamong, maka semakin hari praktikan berusaha untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan kemampuan menguasai materi. Semoga dengan bimbingan yang telah

diberikan, praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMP Negeri 12 Magelang ini agar menjadi semakin baik dan bermanfaat di kemudian hari.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Pengalaman yang didapat oleh mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 12 Magelang sangatlah banyak dan bermanfaat. Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan menjadi tahu bagaimana variasi-variasi pembelajaran, pengorganisasian kelas hingga persiapan membuat perangkat pembelajaran. Semoga pengalaman yang diperoleh akan bermanfaat bagi mahasiswa praktikan kelak.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Dari hasil observasi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa SMP Negeri 12 Magelang adalah sekolah yang cukup bagus dan memadai. Saran dari praktikan adalah supaya SMP Negeri 12 Magelang terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, kedisiplinan dalam melaksanakan tata tertib hendaknya ditingkatkan sehingga tercipta lingkungan dan generasi yang baik dan berdisiplin.

Saran dari praktikan bagi UNNES, diharapkan agar UNNES memperbaiki dan terus meningkatkan kualitas sistem manajemen PPL agar bisa memberikan kenyamanan bagi para praktikan. Selain itu, sebaiknya UNNES selalu menjaga tali silaturahmi dengan sekolah-sekolah tempat PPL agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga dapat memudahkan dalam bekerjasama nantinya.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan. Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL ini.

Guru Pamong

Magelang, 5 Oktober 2012  
Praktikan

Sri Sunarti, S. Pd.  
NIP. 19620504 198703 2 012

Dafi Khusnita  
NIM. 2201409064